

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau untuk membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat. Penelitian diskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Data ini dikumpulkan oleh peneliti dari sumber asli, sumber penelitian ini yaitu karyawan Kopi Studio 24 Srimaya, Kopi Studio 24 Soekarno Hatta, Kopi Studio 24 Sigura-Gura yang bekerja sebagai waiters dan barista. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner dibuat berdasarkan variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kopi Studio 24 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur dan terbagi menjadi 3 tempat, yaitu Kopi Studio 24 Srimaya, Kopi Studio 24 Soekarno Hatta, dan Kopi Studio 24 Sigura-Gura. Pengambilan sampel dilakukan kepada karyawan Kopi Studio yang bekerja sebagai waiters dan barista. Penelitian akan berlangsung selama jangka waktu tertentu, bergantung pada kebutuhan riset dan ketersediaan data yang diperlukan. Durasi riset ini bisa berlangsung beberapa bulan, tergantung pada seberapa aktif karyawan berpartisipasi dan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penting untuk memastikan bahwa riset dilakukan ketika karyawan berada dalam situasi kerja sebenarnya, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kondisi kerja yang sebenarnya dan dapat dipercaya. Selain itu, penelitian juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepuasan kerja, seperti kompensasi dan lingkungan kerja.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 karyawan Kopi Studio 24 yang terbagi menjadi 3 tempat yaitu Kopi Studio 24 Srimaya, Kopi Studio 24 Soekarno Hatta dan Kopi Studio 24 Sigura-Gura dan masing-masing cabang memiliki 20 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 karyawan pada masing-masing cabang Kopi Studio 24 Malang yang berprofesi sebagai barista dan waiters. Maka teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling.

Menurut (Jogiyanto, 2014) teknik pengambilan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Teknik ini

biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan seperti pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri, kriteria dan karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Table 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kompensasi (Hasibuan, 2008)	Kompensasi adalah pemberian gaji, upah, bonus, fasilitas dan tunjangan dari perusahaan untuk karyawan atas hasil kontribusi atau kinerja yang telah dia berikan kepada perusahaan.	1.Pembayaran gaji dan upah 2.Pembayaran insentif 3.Pemberian tunjangan 4.Pemberian penghargaan
Lingkungan Kerja (Afandi, 2016)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya	1.Kondisi hubungan kerja bawahan dan atasan 2.Kondisi hubungan kerja antar rekan kerja
Kepuasan Kerja (Sedarmayanti, 2017)	Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang yang dialami oleh seorang karyawan terhadap pekerjaan, rekan kerja, promosi, kompensasi yang diberikan dan lingkungan tempatnya bekerja.	1.Perasaan tentang pekerjaan 2.Perasaan tentang gaji dan upah 3.Perasaan tentang promosi 4.Perasaan tentang atasan 5.Perasaan tentang rekan kerja

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuisisioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan.

3.7 Teknik Pengukuran Data

3.7.1 Skala Likert

(Sugiono, 2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut adalah tabel penilaian skala likert yang digunakan :

Table 4 Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.8 Uji Instrument Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Windy Helena, Sudarwati, 2020).

Uji validitas diukur menggunakan Pearson Correlation. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item kuisisioner tersebut valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka item kuisisioner tersebut tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018) menunjukkan bahwa Alpha cronbach's dapat diterima jika $>$ 0,6. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Rentang Skala

Rentang skala dapat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang bagaimana kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Kopi Studio 24 Malang. Menurut (Umar, 2013) dalam menentukan rentang skala dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang skala

n = Jumlah responden

m = Jumlah kategori

Maka :

$$RS = \frac{30(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{120}{5} = 24$$

Dalam penelitian ini rentang skala yang telah dihitung yaitu 24, maka untuk menginterpretasikan rata-rata penilaian kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja pada Kopi Studio 24 Malang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 5 Rentang Skala

Skor Penilaian	Penilaian Variabel		
	Kompensasi	Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja
30-53	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat tidak puas
54-77	Buruk	Buruk	Puas
78-101	Cukup	Cukup	Cukup
102-125	Baik	baik	Puas
126-150	Sangat baik	Sangat baik	Sangat puas

3.9.2 Regresi Linier Berganda

(Yuliara, 2016) regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak

bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya / predictor (X1, X2) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Persamaan regresi linier berganda secara sistematis dapat dilihat dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan pengertian sebagai berikut :

Y = variabel terikat (dependen)

a = konstanta

b₁, b₂ = nilai koefisien

X₁, X₂ = variabel bebas (independen)

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal. Asumsi normalitas dapat diperiksa menggunakan uji normalitas seperti uji Shapiro-Wilk atau uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam menguji multikolinieritas pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi antara variabel-variabel penelitian. Multikolinieritas terjadi jika ada korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen, sehingga akan menyebabkan masalah dalam analisis regresi. Jika tolerance dibawah 0,10 atau VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas (varians tidak konstan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. *Jika nilai sig >0,05 (maka tidak terjadi heterokedastisitas)* Uji Hipotesis

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel kompensasi (independen) dan lingkungan kerja (independen) terhadap variabel kepuasan kerja (dependen).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) $H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya variabel kompensasi (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja (Y)
- 2) $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya variabel kompensasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Y)
- 3) $H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan kerja (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Y)
- 4) $H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Y)

Kriteria keputusan dari hipotesis diatas yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y).

Rumusan hipotesis untuk uji f sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria keputrusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2011) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2011) kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.